

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis sentiment reaksi masyarakat terhadap pelantikan Prabowo-Gibran sebagai presiden dan wakil presiden menggunakan algoritman naïve bayes. Dapat diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. *Dataset* yang digunakan terdiri dari 5000 *tweet* yang telah dilabeli sentimen menggunakan pendekatan *lexicon-based* dengan Sastrawi dan daftar kata positif dan negatif yang telah ditentukan. Data tersebut kemudian dibagi menjadi data latih (70%) dan data uji (30%) untuk keperluan pelatihan dan evaluasi model. Model Naive Bayes dilatih menggunakan data latih dan kemudian diuji menggunakan data uji yang belum pernah dilihat sebelumnya
2. Dari 5000 *tweet* yang dianalisis, sentimen netral mendominasi dengan 2.934 *tweet*, diikuti oleh 1.708 *tweet* positif dan 358 *tweet* negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna media sosial X merespons pelantikan Prabowo-Gibran tanpa ekspresi sentimen yang kuat, sementara sentimen negatif lebih sedikit dibandingkan sentimen positif.
3. Hasil evaluasi model menunjukkan akurasi sebesar 82,4%, yang mengindikasikan bahwa model memiliki performa yang cukup baik dalam mengklasifikasikan sentimen *tweet*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, untuk meningkatkan akurasi model dalam membedakan sentimen negatif dan netral, disarankan untuk memperluas dan memperbarui daftar kata positif dan negatif dalam pendekatan *lexicon-based*. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan daftar kata dengan konteks politik serta tren bahasa yang berkembang di media sosial agar model lebih akurat dalam menangkap nuansa sentimen yang beragam.

Selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggabungkan metode lain, seperti kombinasi antara lexicon-based dan machine learning, guna meningkatkan performa model dalam klasifikasi sentimen. Penggunaan dataset yang lebih besar dan representatif juga dapat meningkatkan generalisasi model terhadap berbagai opini publik di media sosial.

Terakhir, bagi para pemangku kebijakan dan pihak terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami persepsi publik terhadap kebijakan politik. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi studi lanjutan yang lebih mendalam dan inovatif dalam analisis sentimen politik di era digital.